

ABSTRAK

Nofri Resta Esa Putri (2009/14052013): Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi objek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan. Potensi objek wisata tersebut adalah Objek wisata kawasan saribu rumah gadang. Terdapat 125 rumah gadang di kawasan ini dengan tata letak yang bederet dan hamparan suasana perkampungan minang kabau yang membuat kawasan ini unik namun, belum terkelola dengan baik karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata kawasan saribu rumah gadang di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. 2) Upaya dalam pengembangan objek wisata kawasan saribu rumah gadang di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* sehingga yang menjadi informan penelitian adalah masyarakat sekitar kawasan saribu rumah gadang, Kepala Dinas pariwisata, Wali Nagari Koto Baru, Kerapatan Adat Nagari dan Pemuda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Display data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat adalah dalam bentuk partisipasi fikiran, tenaga, keterampilan dan sosial. Sedangkan tingkat partisipasi masyarakat tergolong tinggi dalam tahap perencanaan dan tergolong rendah dalam tahap pelaksanaan pengembangan objek wisata saribu rumah gadang. Upaya pengembangan objek wisata saribu rumah gadang dilakukan dalam pengembangan fisik dan non fisik. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata saribu rumah gadang perlu ditingkatkan dan upaya pengembangan objek wisata kurang dalam pemberian pengetahuan tentang pariwisata, sehingga perlu adanya pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Objek Wisata